

**PENGOLAHAN (KCKR) KARYA CETAK DAN KARYA REKAM DI
PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH DKI JAKARTA**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



FEBI YOLLA YONAS PUTRI

NIM 2019/19026037

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

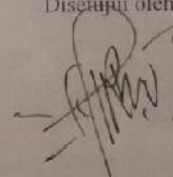
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

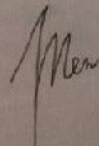
Judul : Pengolahan Karya Cetak dan Karya Cetak (KCKR) Di
Perpustakaan Daerah Provinsi DKI Jakarta
Nama : Febi Yolla Yonas Putri
NIM : 2019/19026037
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP 19601104 198702 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febi Yolla Yonas Pati

NIM : 19026037/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah didepan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Pengolahan Koleksi Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR)

Di Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah DKI Jakarta

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.

1.

2. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.I.P.

2.

3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febi Yolla Yonas Putri

NIM : 2019/19026037

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dengan judul "Pengolahan Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) di Perpustakaan Daerah Provinsi DKI Jakarta" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Febi Yolla Yonas Putri

NIM 2019/19026037

ABSTRAK

Febi Yolla Yonas Putri. 2022. "Pengolahan Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta". Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengolahan koleksi KCKR di Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta, menjelaskan kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam pengolahan koleksi KCKR dan upaya yang dilakukan oleh pustakawan untuk mengatasi kendala dalam proses pengolahan koleksi KCKR. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan jenis data kualitatif dan sumber data primer. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode kualitatif.

Kegiatan Pengelolaan Koleksi KCKR di Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta terdiri dari dua pengolahan, yaitu pengolahan karya cetak dan karya rekam. Dalam pengolahan karya cetak terdiri dari pemberian cap stempel, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pencetakan, dan penempelan label dan kode tagging, preservasi, pengisian data akhir dan shelving (penyusunan pada rak). Sedangkan karya rekam terdiri dari pemeriksaan koleksi rekaman, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, dan bibliografi, penempelan label, shelving (penyusunan pada rak). Di balik itu, terdapat kendala yang dihadapi yaitu minimnya jumlah pustakawan profesional, pengolahan karya rekam tidak sesuai dengan alur pengolahan dan sempat terhenti diakibatkan alat untuk mengolah koleksi karya rekam hilang, penyusunan karya rekam masih belum terinstruktur sesuai subjek/pengelompokan koleksi.

Kata kunci : Perpustakaan Umum, Koleksi KCKR (karya Cetak dan Karya Rekam), Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak bentuk sumber informasi yang kita dapatkan di zaman modern ini mulai dari bentuk elektronik, yaitu e-jurnal, e-book, artikel ilmiah, majalah digital, dan koran elektronik, selain itu juga terdapat sumber informasi dalam bentuk cetak seperti buku-buku terbitan baik fiksi maupun non-fiksi, majalah, koran, dan karya ilmiah lainnya. Semua itu diberikan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, yang berperan sebagai penyedia informasi tersebut adalah perpustakaan. Dalam UU RI No. 43 tahun 2007 Bab I Pasal I yang membahas ketentuan Umum Perpustakaan dijelaskan bahwa perpustakaan merupakan Institusi pengelolaan koleksi berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan ketentuan yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Menurut Sutarno (2006:11) perpustakaan, yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dimanfaatkan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Jadi, di dalam perpustakaan terdapat banyak sumber informasi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka seperti informasi pengetahuan umum, budaya, bisnis, pendidikan, dan rekreasi, semua informasi tersebut disajikan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang haus akan ilmu dan pengetahuan. Dalam penjelasan UU RI No 43 2007 bahwa

perpustakaan merupakan sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Sumber-sumber informasi tersebut disajikan dalam bentuk koleksi yang dilayankan oleh pustakawan melalui beberapa tahapan dan diberikan dalam bentuk layanan yang terdiri dari beberapa bagian mulai dari layanan administrasi, layanan sirkulasi, layanan anggota, layanan anak, dan layanan referensi. Tidak hanya koleksi buku saja yang dilayankan oleh perpustakaan. Namun juga terdapat koleksi yang juga unik dimiliki oleh perpustakaan dan dikelompokkan pada koleksi yang diberi nama koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam), koleksi tersebut disajikan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta pada layanan referensi.

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki satu koleksi yang tidak diperbolehkan untuk diakses langsung oleh pemustaka. Dalam UU RI No 43 tahun 2007 pada Bab IV Pasal 12 ayat (3) mengenai bahan perpustakaan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undang disimpan sebagai koleksi khusus perpustakaan tersebut, dan juga pada ayat (4) mengenai koleksi khusus sebagaimana di maksud pada ayat (3) digunakan secara terbatas. Karena koleksi ini hanya terdapat satu dan itu merupakan koleksi yang diberikan oleh setiap penerbit untuk perpustakaan daerah, koleksi itu adalah koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) yang terdapat dilayanan referensi biasa dikenal dengan koleksi deposit. Dalam UU RI No 4 1990 mengenai Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, dijelaskan bahwa koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan pada umumnya,

khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta penyebaran informasi dalam rangka peningkatan kehidupan bangsa. Koleksi KCKR ini berasal dari penerbit-penerbit dan aset pemerintahan seperti Undang-undang perbaruan dan peraturan pemerintah yang wajib memberikan hasil karya tulis mereka ke perpustakaan daerah untuk dijadikan sumber referensi bagi masyarakat.

Sebelum dilayankan kepada pemustaka, koleksi KCKR terlebih dahulu diolah pihak perpustakaan bagian pengolahan. Pada proses pengolahan koleksi KCKR di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta terdapat hal menarik yang dapat diteliti. Karena melewati beberapa tahap pengolahan di antaranya stempel, inventarisasi, input data awal, klasifikasi, katalogisasi, penempatan label, preservasi (penyampulan), *tagging* (pemberian tanda buku), dan pendataan akhir yang dimasukkan ke data Excel.

Pada proses klasifikasinya terdapat kegiatan berbeda yang penulis temukan dalam tahap pengolahan tersebut, yaitu proses klasifikasi menggunakan warna dan nomor, tujuan dari klasifikasi nomor dan warna tersebut adalah untuk memudahkan pustakawan mencarikan dan menyusun koleksi referensi KCKR dan juga memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi. Umumnya dalam pengklasifikasian buku pada perpustakaan menggunakan sistem penomoran atau subjek sesuai dengan panduan DDC 23 (*Dewey Decimal Classification*). Hamakonda, Towa P. Dan Tairas, J.N.B (2008:1) menjelaskan klasifikasi merupakan proses pengelompokan yang sistematis dari sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam

kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama dengan sistem persepuluhan (memakai nomor 000-900). Selain pengklasifikasiannya, koleksi KCKR ini dibagi menjadi dua jenis koleksi yaitu karya cetak dan karya rekam.

Dari latar belakang tersebut, menarik diteliti tentang bagian pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya rekam) yang terdapat di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Sebagai usaha kreatif dan peningkatan kegiatan pengolahan khususnya pengolahan koleksi KCKR yang nantinya akan dapat memberikan hasil dimana pemustaka dan pustakawan akan mudah mencari dan menyusun kembali koleksi karena sudah tertata rapi sesuai nomor dan warna pengelompokannya.

B. Rumusan Masalah

Dari ulasan latar belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut : (1) bagaimana pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?; (2) apa kendala yang dihadapi pustakawan dalam pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?; (3) apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ?; (4) bagaimana perbandingan teori dengan praktek yang terjadi di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?.

C. Tujuan Penulisan

Dari ulasan rumusan masalah tersebut, dapat dijelaskan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) menjelaskan cara pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta; (2) menjelaskan kendala yang dihadapi pustakawan dalam pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta; (3) menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta; (4) menjelaskan bagaimana perbandingan teori dengan praktek yang terjadi di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta
 - a. Sebagai saran untuk pengembangan kegiatan pengolahan koleksi KCKR yang lebih baik
 - b. Sebagai evaluasi terhadap kekurangan kendala yang dihadapi serta kesesuaian pengolahan KCKR dengan prosedur yang ada
2. Bagi Program Studi DIII Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Fakultas Bahasa dan seni dan Universitas Negeri Padang
 - a. Sebagai referensi pengembangan ilmu informasi dan perpustakaan dalam bidang pengolahan khususnya KCKR

- b. Sebagai referensi untuk melaksanakan kegiatan pengolahan KCKR yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni UNP
- 3. Bagi pembaca
 - a. Mendapatkan informasi tentang cara pengolahan KCKR yang ada di Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta
 - b. Sebagai referensi bagi pembaca yang membutuhkan informasi tentang pengolahan KCKR

E. Tinjauan Pustaka

- 1. Koleksi Perpustakaan
 - a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Dalam suatu perpustakaan koleksi menjadi komponen inti yang digunakan dan dimanfaatkan pemustaka sebagai sumber informasi dalam bentuk cetak maupun rekaman. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 70 tahun 1991 koleksi adalah kumpulan bahan pustaka, baik secara cetak maupun terekam yang disimpan dan dikelola perpustakaan. Selain itu menurut Prastowo (2012:114) koleksi memiliki tiga arti yang pertama, kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan lain sebagainya) yang sering dihubungkan dengan minat atau hobi objek yang lengkap. Kedua, kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian. Ketiga, cara mengumpulkan gambar, benda sejarah, lukisan, objek penelitian, dan lain sebagainya. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah semua bahan perpustakaan yang dapat memberikan manfaat dan

memenuhi kebutuhan masyarakat berupa bahan berbentuk cetak maupun rekaman.

b. Peranan koleksi perpustakaan

Dalam memenuhi kebutuhan pemustaka koleksi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Menurut Sutarno (2006:12) sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti:

- 1) adanya ruangan/gedung, yang dipergunakan untuk perpustakaan;
- 2) adanya koleksi bahan pustaka/bacaan dan sumber informasi;
- 3) adanya petugas menyelenggarakan dan melayani pemakai;
- 4) adanya masyarakat pembaca;
- 5) adanya sarana dan pasaran yang diperlukan;
- 6) adanya suatu sistem atau mekanisme tertentu.

c. Jenis koleksi perpustakaan

Pada umumnya koleksi memiliki beberapa jenis di antaranya karya cetak dan karya rekam. Karya cetak tersebut terdiri dari buku teks, buku referensi, ensiklopedia, jurnal, laporan penelitian, peraturan perundang-undangan, surat kabar, dan majalah, sedangkan karya rekam terdiri dari kaset audio visual, VCD, CD, CD-Rom pengetahuan dan sebagainya.

Lasa (2009:47-63) menjelaskan koleksi perpustakaan dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) bahan buku, umumnya terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Bahan ini memang lebih praktis, luwes, dan dapat dibawa ke mana-mana, contohnya buku teks, buku fiksi, buku rujukan, dan terbitan berkala;
- 2) bahan nonbuku, sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, maka koleksi perpustakaan tidak saja berupa bahan kertas. Akhir-akhir ini bahan informasi yang dikelola perpustakaan bisa bahan nonbuku bahkan berupa elektronik, contohnya mikrofilm, mikrofilm, kaset, piringan hitam, cd-room, e-books, dan e-journal.

2. Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam)

a. Pengertian Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam)

Dalam UU RI No 4 1990 mengenai Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, dijelaskan bahwa koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) merupakan koleksi yang berbentuk cetak baik dicetak dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dan berbentuk kaset, pita gulungan serta CD (*Compact Disk*) yang diperuntukan bagi masyarakat umum yang membutuhkan sumber informasi. Koleksi KCKR ini berasal dari penerbit-penerbit dan aset pemerintahan seperti undang-undang perbaruan dan peraturan pemerintah yang wajib memberikan hasil karya tulis mereka ke perpustakaan daerah untuk dijadikan sumber referensi bagi masyarakat.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) merupakan koleksi deposit suatu perpustakaan yang terdiri dari karya cetak dan karya rekam hasil karya penerbit dan juga perusahaan rekaman serta peraturan pemerintahan yang disimpan sebagai aset informasi daerah suatu perpustakaan.

b. Jenis Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam)

Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) memiliki beberapa jenis yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu koleksi karya cetak dan koleksi karya rekam. Berdasarkan UU RI No 4 tahun 1990 mengenai Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam terdapat beberapa jenis koleksi karya cetak dan karya rekam, yaitu :

- 1) karya cetak adalah semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual atau artistik yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta, brosur, dan sejenisnya yang diperuntukkan bagi umum;
- 2) karya rekam adalah semua jenis rekaman dari setiap karya intelektual atau artistik yang direkam dan digandakan dalam bentuk pita, piringan, dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang disediakan bagi umum.

c. Kegiatan Pengolahan KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam)

Sutarno (2006: 179) menjelaskan bahwa pengolahan KCKR (karya cetak dan karya rekam) itu berbeda serta pengolahannya harus dipisahkan walaupun

terdapat beberapa kesamaan seperti klasifikasi dan katalogisasi. Jadi dalam kegiatan pengolahan koleksi KCKR (Karya cetak dan Karya Rekam) yang terdiri dari dua jenis koleksi, yaitu karya cetak dan karya rekam maka dalam pengolahannya terdapat dua bagian pengolahan, yaitu pengolahan karya cetak dan pengolahan karya rekam.

Untuk pengolahan karya cetak dan karya rekam dalam proses pengolahannya diantaranya :

- a. pengolahan karya cetak, untuk pengolahan karya cetak buku maupun sejenisnya Sutarno (2006: 179-186) menjelaskan kegiatannya:
 - 1) penyusunan rencana operasional, mulai dari rencana klasifikasi, katalogisasi, otomasi, dan rancangan kartu-kartu atribut koleksi (slip buku dan formulir yang diperlukan);
 - 2) registrasi bahan pustaka (inventarisasi), proses mencatat identitas bahan pustaka kedalam buku induk atau ke pangkalan data komputer. Data yang didaftarkan meliputi nama pengarang, judul, tanggal diterima di perpustakaan, tahun terbit, edisi jika ada, nama penerbit, tempat tahun terbit, sumber, dan keterangan lainnya mengenai koleksi yang diterima;
 - 3) pengecapan atau stempel, biasanya pengecapan dilakukan pada bagian depan, tengah, dan belakang koleksi untuk stempel kepemilikan sedangkan stempel inventarisasi hanya dibubuhkan pada halaman cover dalam;
 - 4) klasifikasi, berasal dari kata *classification* yang artinya pengelompokan, jadi bahan pustaka harus dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan subjek dan diberi nomor kelas pada setiap subjek. Tujuan pemberian nomor

klasifikasi pada koleksi memudahkan pemakai dalam menemukan informasi yang dibutuhkan;

- 5) pengatalogan, proses pengatalogan koleksi bahan pustaka di perpustakaan. Pengatalogan berisi mengenai keterangan-keterangan yang lengkap mengenai keadaan fisik bahan pustaka atau deskripsi katalog yang mencakup tentang pengarang utama, pengarang tambahan, judul, kota terbit, tahun terbit, nama penerbit, jumlah halaman, ukuran, ilustrasi, indeks dll, keterangan singkat mengenai isi koleksi, ISBN, dan nomor panggil;
 - 6) pembuatan kelengkapan pustaka, proses pasca katalogisasi memberikan perlengkapan pada setiap koleksi yang sudah dikatalog, yaitu label, kantong buku, kartu buku, slip buku, slip tanggal, dan sampul;
 - 7) penjajaran kartu (file), kartu-kartu katalog yang sudah selesai dibuat sesuai dengan format, deskripsi isi dan jumlah yang diperlukan kemudian dijajarkan (di-File) pada laci atau lemari katalog;
 - 8) penyusunan pada rak, bahan pustaka disusun berdiri dan punggung buku yang terdapat label dihadapkan keluar sehingga pemustaka dapat melihat nomor klasifikasi koleksi yang terdapat pada label;
 - 9) penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka, setiap perpustakaan dan juga pemakai jasa perpustakaan diharapkan ikut memelihara, mengamankan, dan melestarikan koleksi perpustakaan.
- b. untuk pengolahan karya rekam dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 23 tahun 1990 Bab tiga Pasal 23 yang membahas tentang karya rekam terdapat beberapa kegiatan yang dilalui diantaranya:

- 1) pencatatan data karya rekam mulai dari tanggal diterima, judul, bentuk, jumlah eksemplar, dan deskripsi fisiknya (inventarisasi);
- 2) klasifikasi karya rekam dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan subjek yang terdapat pada sampul koleksi rekaman maupun isi deskripsi rekaman;
- 3) pengatalogan koleksi rekaman, yaitu mendeskripsikan secara detail mengenai isi dan keadaan fisik koleksi rekaman yang diterima kedalam data otomasi atau data manual. Dalam pengatalogan koleksi karya rekam harus menentukan judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya untuk membuat bibliografi lengkap mengenai karya rekam tersebut;
- 4) label koleksi, setelah nomor klasifikasi dicetak maka label siap dipasangkan pada karya rekam yang sudah diolah;
- 5) shelving atau penyusunan pada rak koleksi.

Dari beberapa teori mengenai proses pengolahan koleksi karya cetak dan karya rekam, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) dibagi menjadi dua dan kegiatan pengolahan tersebut sesuai dengan pengolahan koleksi karya cetak dan karya rekam lainnya sesuai yang dijelaskan oleh Sutarno (2006:179).

F. Metode Penulisan

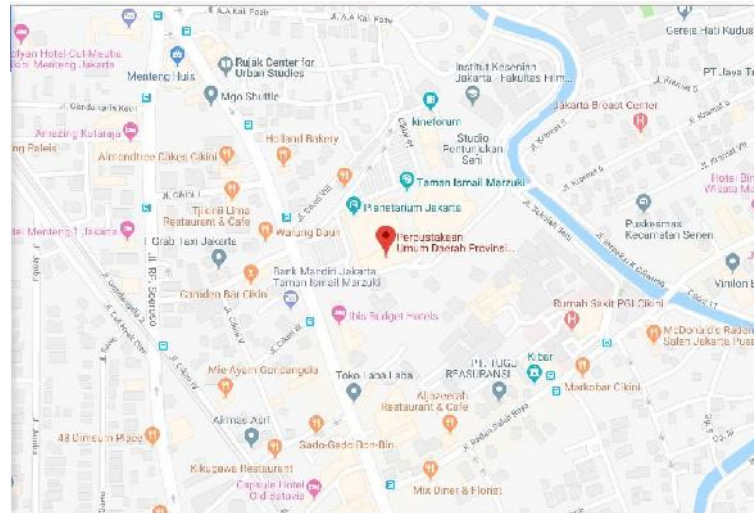
Pada penulisan tugas akhir ini dapat merangkum data dengan metode pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut :

1. Sumber dan Jenis data

Untuk mengumpulkan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Kuswadi (2004: 172) menjelaskan sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan, diolah serta diterbitkan sendiri oleh organisasi atau instansi yang menggunakannya. Menurut Waluya (2006:79) sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya, yang menjadi sumber primer adalah wawancara, observasi dan angket. Data sekunder dijelaskan lagi oleh Waluya (2006:79), bahwa data sekunder merupakan keterangan yang diperoleh dari pihak kedua baik berupa orang maupun catatan, buku, dokumen tesis, laporan dan majalah. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. Menurut Sugiarto (2015: 8), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dari penjelasan sumber dan jenis data tersebut dapat dideskripsikan data-data yang diperoleh penulis melalui penelitian sesuai yang didapat dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta berada di Kompleks Taman Ismail Marzuki, Jl. Cikini Raya No. 73, Menteng, Jakarta Pusat. Perpustakaan berada di sebelah kanan setelah gerbang masuk bersebelahan dengan Galeri Cipta II dan Planetarium (lihat gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Dki Jakarta

Terlihat pada Gambar 1 Lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta terdapat pada tanda merah di petunjuk lokasi, lebih tepatnya jalan Cikini Raya nomor 73 Menteng, Jakarta Pusat. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu unit kerja di Pemprov DKI Jakarta yang merupakan bagian organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta atau yang dikenal dengan DISPUSIP. Untuk pelayanan perpustakaan mulai pukul 09.00 - 17.00 setiap hari, Jumat buka dari pukul 11.30 - 13.00 dan tutup Pada hari libur nasional atau tanggal merah.



Gambar 2. Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Pada Gambar 2 terlihat gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, gedung tersebut terdiri dari empat lantai yaitu sebagai berikut.

- a. Lantai dasar merupakan tempat layanan sirkulasi, layanan anggota, layanan administrasi dan ruang *Display* lukisan dan koleksi *Herbarium* (tanaman obat yang diawetkan). Di lantai dasar perpustakaan pemustaka dapat mendaftar menjadi anggota (khusus masyarakat yang berdomisili di Jakarta), memperpanjang masa keanggotaan, layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi), serta layanan penitipan barang/loker. Hal yang menarik di lantai dasar ini adalah terdapat layanan anjungan mandiri, dimana layanan pengembalian buku yang berbasis RFID (Radio Frequency Identification) dimana peminjam cukup meletakkan buku pada mesin dan buku akan masuk ke dalam *drop box* dan pemustaka akan mendapat bukti transaksi dari mesin sebagai tanda

pengembalian berhasil dilakukan namun alat tersebut sudah tidak bisa digunakan karena terjadi kerusakan dan dalam proses perbaikan.

- b. Lantai satu terdapat layanan koleksi umum untuk remaja/ dewasa, ruang auditorium, dan layanan internet. Pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta terdapat 100.9127 judul dengan jumlah 300.383 eksemplar. Layanan ini merupakan layanan baca buku ditempat dan dapat dipinjamkan, tentunya setelah pemustaka menjadi anggota dan syarat keanggotaan adalah mereka yang mempunyai KTP DKI Jakarta.
- c. Lantai dua merupakan layanan anak. Pada layanan anak terdapat *playground* yang menjadi daya tarik perpustakaan ini. *Playground* ini berukuran 665 m² dengan berbagai macam permainan yang disediakan. Jam buka layanan *playground* ini ada di setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu pada pukul 10.00 – 12.00 WIB dan dikhususkan untuk anak usia dibawah 5 tahun dengan tinggi maksimal 110 cm.
- d. Lantai 3 merupakan layanan referensi. Layanan ini menyediakan buku-buku referensi, koran, majalah dan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam). Khusus untuk koleksi yang ada di lantai 3 ini, hanya dapat dibaca di tempat namun tidak diperbolehkan untuk dipinjamkan. Kantor Perpustakaan *living library* diterapkan juga melalui pemanfaatan ruang pertemuan dan ruang rapat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki dua ruang pertemuan berkapasitas 200 orang dan 25 orang. Semua fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan pengguna perpustakaan untuk

beragam keperluan secara gratis dengan tentunya terlebih dahulu memenuhi prosedur pemanfaatan ruangan perpustakaan.

3. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data menggunakan metode pengumpulan data melalui studi pustaka (sumber Data Primer). Menurut Sugiyono, (2005: 83) menjelaskan studi pustaka adalah tahapan pengumpulan data yang berhubungan dengan mencari informasi dengan menggunakan sumber dokumen-dokumen (dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik) yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Penelitian akan lebih ideal apabila didukung dengan adanya dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan Pengolahan koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam).

4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Dari metode ini kita dapat melakukan penggambaran terhadap objek penelitian penulis yaitu Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, berdasarkan fakta-fakta yang ada.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang disusunnya Tugas Akhir, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang Pengolahan Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Bab II : Pembahasan

Proses Pengolahan, hambatan yang dihadapi, upaya untuk mengatasi kendala tersebut, dan kesesuaian antara teori dan praktik terhadap judul yaitu Koleksi KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam) Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta.

Bab III : Penutup

Simpulan

Saran